

## SUMMARY

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI (IMT/U) PADA ANAK-ANAK USIA 6-12 TAHUN DI INDONESIA BERDASARKAN DATA RISKESDAS 2010

Created by BELLA RIZKA YOLANDA

- Subject** : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI (IMT/U) PADA ANAK-ANAK USIA 6-12 TAHUN
- Subject Alt** : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI (IMT/U) PADA ANAK-ANAK USIA 6-12 TAHUN
- Keyword** : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI (IMT/U); ANAK-ANAK USIA 6-12 TAHUN ;

### Description :

Latar Belakang : Masalah gizi mempunyai dimensi yang luas, tidak hanya berkaitan dengan masalah pangan, kesehatan, dan pengasuhan tetapi juga berkaitan dengan masalah sosial ekonomi, budaya, pendidikan dan lingkungan.

Tujuan : Mempelajari hubungan status wilayah, daerah tempat tinggal dan pengeluaran rumah tangga per kapita per bulan pada anak-anak usia 6-12 tahun dengan status gizi (IMT/U) di Indonesia.

Metode : Disain penelitian sesuai dengan Riskesdas 2010 merupakan survei cross sectional bersifat deskriptif, non-intervensi/observasi. Uji statistik menggunakan analisis crosstabs, chi square.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki sebesar 48,2 % dan perempuan sebesar 51,8%, untuk kategori wilayah didapatkan jumlah sample anak 49,9 % di pulau Jawa-Bali, 26,8 % di wilayah Indonesia Timur dan 23,9 % di wilayah Sumatera, untuk kategori daerah tempat tinggal didapatkan jumlah sample anak 47,3 % di daerah perkotaan dan 52,7 % di daerah pedesaan, untuk kategori pengeluaran/kapita/bulan didapatkan jumlah sample anak 27,7 % untuk pengeluaran/kapita/bulan kuintil 1, 22,9 % untuk kuintil 2, 19,7 % untuk kuintil 3, 16,9 % untuk kuintil 4 dan 12,8 % untuk kuintil 5. Persentasi status gizi pada anak laki-laki usia 6-12 tahun untuk sangat kurus 6,58 %, kurus 8,05 %, normal 58,65 %, gemuk 12,59 % dan obesitas 14,13 %. Sedangkan persentasi status gizi untuk anak perempuan usia 6-12 tahun untuk sangat kurus 5,42 %, kurus 7,98 %, normal 62,36 %, gemuk 13,71 % dan obesitas 10,53 %. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa status gizi anak usia 6-12 tahun berhubungan dengan variabel wilayah ( $p < 0,05$ ), daerah tempat tinggal ( $p < 0,05$ ) dan pengeluaran/kapita/bulan ( $p < 0,05$ ).

Kesimpulan : Upaya perbaikan gizi sebaiknya diprioritaskan di wilayah pedesaan dan keluarga miskin agar penurunan prevalensi statistik dapat tercapai.

- Date Create** : 13/11/2013
- Type** : Text
- Format** : PDF
- Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-201132087  
**Collection** : 201132087  
**Source** : Perpustakaan Esa Unggul  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : Copyright @2013 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor